



ELECTRONIC THESIS AND DISSERTATION UNSYIAH

TITLE

HUBUNGAN PERAN KELEMBAGAAN PANGLIMA LAOT TERHADAP PENGELOLAAN PERIKANAN BERBASIS EAFM (ECOSYSTEM APPROACH TO FISHERIES MANAGEMENT)

ABSTRACT

ABSTRAK

Panglima Laot adalah salah satu lembaga adat di Aceh yang mengatur segala permasalahan di laut seperti pengelolaan lingkungan maupun penyelesaian perselisihan adat. Pengelolaan perikanan yang baik sangat penting dilakukan untuk menjamin pemanfaatan sumberdaya perikanan dalam jangka waktu yang panjang sehingga dapat mewujudkan rencana pengelolaan perikanan berkelanjutan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui rincian indikator pengelolaan perikanan berbasis EAFM (Ecosystem Approach to Fisheries Management) dan tingkat efektivitas hubungan lembaga adat Panglima Laot di Kota Banda Aceh terhadap pengelolaan perikanan berbasis EAFM. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari sampai Maret 2017 di Kota Banda Aceh. Metode pengumpulan data yang digunakan dengan memperoleh data primer (wawancara dan penyebaran kuesioner) dan data sekunder (data dari instansi terkait). Metode analisis data menggunakan analisis komposit dengan rata-rata aritmatika sederhana dan visualisasi model bendera (flag modeling). Hasil penelitian menunjukkan lembaga Panglima Laot sudah berperan baik dalam pengelolaan perikanan berbasis EAFM. Masing-masing lembaga Panglima Laot Lhok Pasie Tibang memperoleh nilai agregat 195,7, Panglima Laot Lhok Kuala Aceh dan Panglima Laot Lhok Kuala Cangkoï secara berturut-turut yaitu 207.2 dan 229.9. Diharapkan kepada stakeholder dapat meningkatkan kinerja kerja dan mengevaluasi implementasi pengelolaan perikanan berbasis EAFM secara berkelanjutan, agar pengelolaan perikanan berkembang menjadi lebih baik lagi.

Kata kunci : Pengelolaan Perikanan, EAFM, Panglima Laot

â€f

ABSTRACT

Panglima Laot is one of the traditional institutions in Aceh, which manages all the problems in the sea areas, such as environmental management and customary conflict resolutions. Good management of fisheries is extremely important to be implemented to ensure the utilization of fishery resource in the long run so that it can materialize the planning of the sustainable fisheries. The objectives of this research is to highlight the details of the indicators of fisheries management of based EAFM (Ecosystem Approach to Fisheries Management) and the level of affectivity of the relationship between the customary institution of Panglima Laot in Banda Aceh to fisheries management on the basis of EAFM. This research was conducted from January to March 2017 in Banda Aceh. Data collection methods used to obtain primary data (interviews and questionnaires) and secondary data (data from relevant agencies). This research was conducted from January to March 2017 in Banda Aceh city. The methods of data collection used by acquiring primary data (interview and questionnaires) and secondary data (the data from related institutions). The method of data analysis utilized composite analysis with the average simple Arithmetics and visualization of flag modeling. The result of this study indicate the institutions of Panglima Laot has played a good role in fisheries management based on EAFM. Institution of Panglima Laot Pasie Tibang obtained the value of composite aggregate that is 195.7 and Each of the institutions of Panglima Laot Kuala Aceh and Panglima Laot Kuala Cangkoï also obtained the value of composite aggregate consecutively, that is 207.2 and 224.9. It is expected that the stakeholders can improve their working ethos and evaluate the implementation of fisheries management based on EAFM sustainably in order that the fisheries management will be better.

Key word : Fisheries management, EAFM, Panglima Laot